# BAB I

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pengolahan data siswa di SMK Negeri 5 Ambon dilakukan secara manual. Proses pertama yaitu nilai yang diperoleh dari siswa selama proses belajar mengajar mulai dari nilai harian, tes sumatif atau nilai ulangan umum diolah untuk memperoleh nilai rapor. Perhitungan nilai siswa ini juga masih bersifat manual dimana sistem yang digunakan yaitu masih menggunakan tenaga manusia untuk menghitung nilai tersebut. Penyimpanan data nilai siswa juga masih bersifat manual.

Kemajuan teknologi sekarang ini mempunyai dampak yang positif dan negatif bagi beberapa perkembangan beberapa aspek kehidupan, lebih jauh lagi pada pengolahan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen dalam sebuah organisasi sangatlah penting perannya, informasi digunakan untuk mengambil keputusan. Pada sebuah organisasi, kemajuan teknologi ini sangat membantu dan mendukung organisasi dalam pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan ini tidak akan berjalan baik jika tidak didukung oleh sistem informasi yang baik.

Perkembangan sistem informasi sekarang ini sangat cepat dan didukung oleh perangkat teknologi seperti komputer. Komputer sebagai salah satu alat bantu dalam mengolah berbagai jenis pekerjaan dan mempunyai tingkat kemampuan proses yang tinggi dan daya tampung data yang besar, sehingga alat ini sangat tepat digunakan dalam menciptakan sistem informasi yang baik. Dengan kemajuan sistem informasi, tugas-tugas yang banyak sekalipun dapat diolah secara efisien dan efektif. Salah satu yang dimaksud yakni sistem pengolahan data.

Pengolahan data siswa dalam sebuah instansi pendidikan merupakan suatu kegiatan utama yang dilaksanakan secara periodik ataupun setiap saat karena data-data ini selalu berubah dan informasi ini selalu *ter-update* setiap saat agar informasi data siswa selalu *actual*, sehingga dibutuhkan suatu sistem pengolahan data yang tersusun rapi dan efektif yang mendukung pekerjaan. Untuk itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang sistem pengolahan data nilai siswa studi kasus pada SMK Negeri 5 Ambon. Dengan melihat dan mengamati sistem yang ada, maka ada beberapa kelemahan yang penulis dapatkan pada sistem berjalan. Kelemahan tersebut antara lain penulisan nilai siswa masih bersifat manual yaitu menggunakan tenaga manusia untuk menyalin atau menyajikan data nilai siswa, informasi yang dibutuhkan oleh siswa sehubungan dengan nilai tidak langsung dapat diperoleh secara cepat dan tepat. Kelemahan ini menyebabkan pemborosan waktu dan ketidak efektifan cara kerja sekolah tersebut. Alasan-alasan tersebut yang membuat penulis akan berusaha melengkapi dan mengembangkan sistem yang lama menjadi sistem yang baru terutama mengenai penanganan data secara terkomputerisasi. Dengan mengoptimalkan suatu metode yang baru akan dipandang layak untuk membantu pekerjaan instansi pendidikan lebih efektif dan efisien.

* 1. **Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem dan mengimplementasikan sistem aplikasi data nilai pada SMK Negeri 5 Ambon
2. Bagaimana data nilai siswa dapat disajikan secara benar dan cepat
3. **Ruang lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Nilai harian yaitu nilai yang diperoleh siswa sehari-hari dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun nilai yang diperoleh siswa sebagai hasil atas tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi. Perhitungan untuk nilai harian ini adalah sebagai berikut:

Nilai harian= nilai yang diperoleh

 3

Ket:3 adalah jumlah tatap muka untuk 1 materi

1. Nilai ulangan atau nilai ujian yaitu nilai sebagai hasil yang diperoleh oleh para siswa setelah menempuh ulangan atau ujian baik ulangan harian maupun ulangan umum. Perhitungan untuk nilai ulangan atau nilai ujian adalah sebagai berikut:

Nilai Ulangan umum= Nilai yang diperoleh

 Jumlah berapa kali ulangan

1. Nilai rapor merupakan nilai akhir yang diperoleh siswa pada akhir semester yang dihitung berdasarkan nilai harian, nilai ulangan dan nilai tugas- tugas yang diberikan oleh guru bidang studi selama satu semester. Perhitungan untuk nilai rapor adalah sebagai berikut:

Nilai Rapor= Nilai Harian+ Nilai UTS + Nilai UAS

 3

Parameter kenaikan kelas untuk siswa SMK Negeri 5 Ambon didasarkan pada sistem belajar tuntas setiap semester. Sistem belajar tuntas ini mengacu pada ketentuan kurikulum untuk siswa sekolah menengah kejuruan dimana jenis-jenis mata pelajaran adaptif normatif dan mata pelajaran produktif. Untuk mata pelajaran adaptif normatif, nilai yang harus diperoleh siswa agar dikategorikan lulus yaitu 6,00-7,50. Sedangkan untuk mata pelajaran produktif, nilai yang diperoleh siswa agar dikategorikan lulus yaitu 6,00-7,50. Mata pelajaran normatif yaitu mata pelajaran umum yang diperoleh siswa seperti pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan sejarah, bahasa Indonesia dan pendidikan jasmani dan Olah Raga. Mata pelajaran adaptif yaitu mata pelajaran seperti matematika, bahasa Inggris, ketrampilan komputer dan pengolahan informasi dan kewirausahaan. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan program keahlian (tata boga, tata busana, tata kecantikan dan akomodasi perhotelan).

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pengolahan data nilai siswa di SMK Negeri 5 Ambon untuk membantu instansi dalam menangani masalah-masalah penanganan data nilai siswa yang kompleks.